
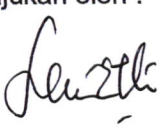


| | | |
|--|-------------------------------|---|
| <p>LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG</p> | <p>INSTRUKSI KERJA</p> | <p>Nomor : IK-LAB-5.4.1.10I Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 1 dari 3</p> |
| <p>CARA UJI KADAR BILANAGN ASAM PADA MIE INSTAN</p> | | |

| | |
|--|--|
| <p>Disetujui oleh :</p>  <p>Kepala Seksi SS</p> | <p>Diajukan oleh :</p>  <p>Penyelia</p> |
|--|--|

| | | |
|--|-------------------------------|---|
| <p>LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG</p> | <p>INSTRUKSI KERJA</p> | <p>Nomor : IK-LAB-5.4.1.101 Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 2 dari 3</p> |
| <p>CARA UJI KADAR BILANAGN ASAM PADA MIE INSTAN</p> | | |

A. Prinsip

Pelarutan contoh dalam pelarut organik dan dinetralkan dengan larutan basa (Kalium hidroksida atau natrium hidroksida)

B. Peralatan

1. Roraty evaporator atau pendingin tegak
2. Neraca analitik terkalibrasi dengan ketelitian 0,1mg
3. Penangas air
4. Gelas piala 500ml
5. Buret 10ml atau 50ml, terkalibrasi dan
6. Lebu Erlenmeyer 250ml, yang dilengkapi dengan pendingin refluks

C. Pereaksi

1. Petroleum eter
2. Etanol netral; etanol 95% ditambah dengan beberapa tes indicator PP dan dititar dengan NaOH 0,1M sampai terbentuk warna merah muda
3. Indicator feolftalein dengan etanol 95% kedalam labu ukur 100ml kemudian tepatkan sampai tanda garis
4. Larutkan kalium hidroksida, KOH 0,1N atau larutan natrium hidroksida, NaOH 0,1N yang telah distandardisasi

D. Cara kerja

1. Timbang 50g mi yang telah dihaluskan dan tuang kedalam gelas piala 500ml, tambahkan 200ml petroleum eter (45°C-55°C b.p), aduk rata dan didihkan selama 10menit
2. Pisahkan filtrate dengan penyaring dan uapkan pelarut dengan menggunakan rotary evaporator atau pendingin tegak pada suhu 50°C – 55°C sampai menguap sempurna. Untuk menghassilkan sisa atau residu pelarut dapat diuapkan dengan oven vakum.
3. Timbang ekstrak (W) dan larutkan dengan 50ml etaol panass yang telah di netralisasikan
4. Tambahkan 2ml larutan fenolftalein sebagai indicator dan
5. Titrasi larutan tersebut dengan KOH 0,1N atau NaOH 0,1N sampai terbentuk warna merah muda (V_1)

| | | |
|--|-------------------------------|---|
| <p>LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG</p> | <p>INSTRUKSI KERJA</p> | <p>Nomor : IK-LAB-5.4.1.101 Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 3 dari 3</p> |
| <p>CARA UJI KADAR BILANAGN ASAM PADA MIE INSTAN</p> | | |

6. Lakukan juga titrasi larutan blanko dengan KOH 0,1N atau NaOH 0,1N sampai terbentuk warna merah muda (V_0)

E. Perhitungan

$$\text{Bilangan asam (mgKOH/gminyak)} = \frac{(V_1 - V_0) \times N \times 56,1}{W}$$

Keterangan :

- V_0 adalah volume KOH atau NaOH yang diperlukan dalam penitrasi blanko, dinyatakan dalam milliliter (ml)
- V_1 adalah volume KOH atau NaOH yang diperlukan dalam penitrasi contoh, dinyatakan dalam milliliter (ml)
- N adalah normalitas larutan KOH atau NaOH dinyatakan dalam Normalitas (N)
- W adalah bobot contoh yang diuji, dinyatakan dalam gram (g) 56,1 adalah bobot setara KOH

F. Dokumen Acuan

SNI 3551:2012

G. Dokumen Terkait

F-LAB-5.4.1.0.2 Rekaman Mutu Hasil Pengujian